

Cindy Astelia Ramadhan Suparman, 2016. **Rancang Bangun Aplikasi Diagnosa Awal Penderita Demam Berdarah Dengue Menggunakan Metode *Naïve Bayes***. Skripsi dibawah bimbingan Endah Purwanti, S.Si, M.T dan Dr. Prihartini Widiyanti, drg, M.Kes, Program Studi S1 Teknobiomedik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Di Indonesia penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis di sebagian kabupaten/kota di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mampu mendiagnosa awal Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan 3 kelas kemungkinan yaitu DBD Grade1, DBD Grade2, dan Non DBD menggunakan Metode *Naive Bayes* berdasarkan data rekam medis pasien DBD di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Mojokerto, Jawa Timur. Desain Sistem menggunakan pemrograman MATLAB R2013. Keputusan diagnosa awal aplikasi berdasarkan 31 parameter input yaitu jenis kelamin, petekie, lebam, pendarahan konjungtiva, mimisan, gusi berdarah, muntah, BAB kehitaman, kencing darah, tangan dan ujung kaki terasa dingin, kulit membiru, nyeri otot, nafsu makan berkurang, lemah, diare, konstipasi, mual, nyeri perut, nyeri tekan, sesak nafas, kejang, sariawan, pusing, nyeri sendi, batuk pilek, nyeri telan, nyeri ulu hati, usia, suhu demam, tekanan nadi serta tekanan darah. Untuk menentukan keputusan hasil diagnosa aplikasi dibutuhkan perhitungan posterior yang kemudian dicari nilai tertinggi pada 3 kelas yang menjadi hasil keputusan diagnosis awal. Aplikasi sebagai alat bantu diagnosa awal DBD memiliki nilai akurasi yang tinggi yaitu 97% dari 30 data yang diujikan. Penambahan homogenisasi data latih dan data uji berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian mendatang.

Kata Kunci : Penyakit Demam Berdarah Dengue, Metode *Naive Bayes*, Data Rekam Medis pasien DBD, Matlab R2013.